

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN
NASABAH SEKTOR PERTANIAN PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KC LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

ARNITA RODIANI RAMBE

1501270010



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si

Nama Mahasiswa : Arnita Rodiani Rambe
Npm : 1501270010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/maret - 2019	Acc Quisioner		
14/3/2019	Jata Menak Pembiayaan dan Pendapatan bank ke trinitas dan saran mohon diperbaiki		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Medan, 14 Maret 2019
Pembimbing Skripsi

Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

Nama Mahasiswa : Arnita Rodiani Rambe
 Npm : 1501270010
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/3/2019	Revisi : Haril & Pembahasan - Detanya - Paper Isi, Referensi pustaka.		
21/3/2019	Ac Sidap Meja Hijau		

Medan, 21 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA :ARNITA RODIANI RAMBE
NPM :1501270010
PROGRAM STUDI :PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH
TERHADAP PENDAPATAN NASABAH SEKTOR PERTANIAN
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC LUBUK
PAKAM

Medan, Agustus 2019

Pembimbing

Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si

Disetujui Oleh:

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**

Selamat Pohan, S.Ag, MA

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Arnita Rodiani Rambe
NPM : 1501270010
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam


Medan, Agustus 2019

Pembimbing Skripsi

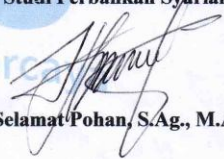

Ainul Mandhiyah, S.P., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:


Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA


Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., M.A.

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN
NASABAH SEKTOR PERTANIAN PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KC LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

ARNITA RODIANI RAMBE

NPM: 1501270010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN
NASABAH SEKTOR PERTANIAN PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KC LUBUK PAKAM**

Oleh :

ARNITA RODIANI RAMBE
NPM : 1501270010

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 21, Maret 2019

Penbimbing



Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Saiman Rambe

Ibunda Lenni Marlina Siregar

*Yang tak pernah lekang memberikan do'a kesuksesan &
Keberhasilan bagi diriku.*

Motto :

Jangan biarkan hari kemarin

Merenggut banyak hal hari ini

Medan, 21 April 2019

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Arnita Rodiani Rambe
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

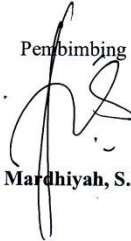
Assalamu 'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Arnita Rodiani Ramber yang berjudul: Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Maka kami berpen dapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

Pembimbing



Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Armita Rodiani Rambe

NPM : 1501270010

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: "**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN NASABAH SEKTOR PERTANIAN PADA PT. KC. LUBUK PAKAM**", merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 September 2019

Hormat Saya
Yang Membuat Pernyataan,



Armita Rodiani Rambe
NPM: 1501270010

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Arnita Rodiani Rambe

NPM : 1501270010

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 05 October 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Arnita Rodiani Rambe. 1501270010. Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Pembimbing : Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian di PT. Bank Syariah Mandiri Lubuk Pakam. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang nasabah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,008, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $7,008 > 1,782$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. ($Sig_{0,000} < \alpha_{0,05}$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian di Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Berdasarkan uji determinasi dijelaskan bahwa R square 0,791 atau 79,1 % menunjukkan sekitar 79,1 % variabel pendapatan nasabah sektor pertanian dipengaruhi Pembiayaan syariah. Sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Prosedur pembiayaan syariah dilakukan dengan cara nasabah melengkapi semua persyaratan, pihak marketing selanjutnya melakukan peninjauan langsung ke lokasi untuk menganalisis usaha/proyek yang bagaimana yang akan dijalankan oleh calon nasabah, kemudian proses dokumentasi jaminan calon nasabah oleh bagian remedial. Selanjutnya proses pembuatan MUP dan SPK oleh bagian marketing, kemudian komite antara bagian marketing dengan direktur, bagian marketing selanjutnya menyerahkan laporan tersebut ke bagian legal officer untuk proses pembuatan akad pembiayaan syariah. Selanjutnya bagian admin pembiayaan melakukan proses penginputan data untuk pencairan pembiayaan dan kemudian dilakukan oleh bagian teller untuk menerima pencairan pembiayaan nasabah.

Kata Kunci: Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah

ABSTRACT

Arnita Rodiani Rambe. 1501270010. The Effect Of Sharia Financing On The Customer Income Of The Agricultural Sector At PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Supervisor : Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si

The purpose of this research is to know the influence of sharia financing on the customer's income in the agricultural sector at PT. Bank Syariah Mandiri Lubuk Pakam. Pedekatan conducted in this study is a quantitative approach. The number of samples in this study amounted to 15 customers.

Based on the results of a partial test of the influence of sharia financing on the customer's income of agricultural sectors obtained T_{hitung} by 7.008, it can be noted that $T_{hitung} >$ of this is $7.008 > 1.782$. And has a significant number of $0.000 \leq 0.05$. (Sig $0.000 < \Lambda 0.05$) It can be deduced H_a accepted and H_o rejected, this indicates that there is a significant influence between the influence of sharia financing on the customer's income of agricultural sector in Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam. Based on the test of determination explained that R Squaer 0.791 or 79.1% shows about 79.1% of the customer income variable of agricultural sectors influenced by Sharia financing. The remaining 20.9% is influenced by variables not examined in this study.

The Sharia financing procedure is done by the customer completing all the requirements, the marketing company further conduct a review directly to the location to analyze the business/project which will be carried out by prospective customers, then Guarantee documentation process by remedial section. Afterward, the process of creating MUP and SPK by marketing division, then the Committee between marketing with the Director, the Marketing Section further submit the report to the legal officer for the process of making Sharia financing agreeaer. Afterward, the financing Admin section performs the process of processing data for the disbursement of financing and then done by the teller section to receive disbursement of customer financing.

Keywords: Sharia financing on customer income

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan limpahan Rahmat, Anugerah serta berkah-Nya, karena ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam”** yang diajukan untuk melengkapi dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Untuk itu dengan rasa hormat dan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Saiman Rambe dan Ibunda Lenni Marlina Siregar, atas segala doa dan pengorbanan baik moral maupun material yang telah di berikan kepada penulis.
2. Bapak Dr.Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.PdI, MAselaku WakilDekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak memberi ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu di kampus ini.
10. Seluruh pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan riset penelitian.
11. Sahabat Tersayang Rahmi Agustina Nasution, teman terbaik yang penulis sayangi Yuli, Irma, Riza, Harianto Nasution, S.Fam, Siti Nur Mala Harahap S.Pd, Adel, Nindi, Isra Sakinah Siregar dan Ferdi terima kasih banyak untuk dukungannya selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih semoga perbuatan baik tersebut akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat bermanfaat serta memberikan berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb

Medan, 25 September 2019

Penulis

Arnita Rodiani Rambe
NPM : 1501270010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistemetika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pendapatan	7
2. Pembiayaan Syariah.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Devenisi Operasional Variabel.....	27
F. Sumber Data	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Instrument Penelitian.....	28

I. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Institusi.....	31
1. Sejarah dan Kegiatan Operasional BSM KC Lubuk Pakam.....	31
2. Tujuan Dan Strategi Perusahaan	36
3. Struktur Organisasi BSM KC Lubuk Pakam	37
B. Analisis Data	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Linearitas.....	52
3. Uji Regresi Linear Sederhana	53
4. Uji Korelasi	54
5. Uji Koefisien Determinasi.....	55
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1.1	Data Pembiayaan Syariah dan Pendapatan	3
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1	Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Linearitas Sederhana	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1	Gambar Struktur Perusahaan.....	38
Gambar 4.2	Gambar Grafik Histogram.....	51
Gambar 4.3	Gambar Hasil Uji Normalitas.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor agribisnis merupakan salah satu sektor yang berperan sebagai sumber utama pangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini akan terus menjadi sektor penting dalam upaya pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nasional dan penerimaan ekspor serta berperan sebagai produsen bahan baku untuk penciptaan nilai tambah di sektor industri dan jasa. Sektor agribisnis dapat juga dikatakan sebagai lokomotif perekonomian Indonesia karena daya dukung lahan yang memadai ditambah dengan bervariasinya produk turunan dari sektor ini.¹

Dengan berkembangnya perbankan syariah atau lembaga pembiayaan syariah diharapkan dapat menunjang peningkatan perekonomian masyarakat terutama kalangan menengah kebawah. Hal ini didasari dari pendirian perbankan syariah yang bertumpu pada perekonomian di sektor riil serta tujuannya sebagai perbankan investasi yang berkeadilan. Salah satu kegiatan ekonomi sektor riil yang diharapkan dapat menggunakan pembiayaan syariah adalah sektor pertanian. Beberapa hal yang melatarbelakangi adalah sektor pertanian masih memainkan peran sangat strategis dalam perekonomian nasional. Sektor ini tetap menjadi andalan sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian dari penduduk Indonesia, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa negara, serta pemasok bahan baku sekaligus pasar bagi sektor industri. Bahkan, ada peran sektor pertanian yang tidak mungkin digantikan sektor lain yaitu sebagai sumber bahan pangan.²

Pentingnya pengembangan strategi yang tepat dan reponsif dalam pengelolaan pengembangan sektor pertanian agar Indonesia memiliki *bargaining position* yang kuat. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan

¹Dupien Asido Marganti, *Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan*, <http://www.pascasarjanapwd.co.id>, (Diakses pada 18 Desember 2018)

²Ryan Rahmadi, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia*, <http://www.ryanrahmadi99.co.id>, (Diakses pada 18 Desember 2019)

pendapatan petani melalui peningkatan produktivitas usaha tani dan nilai tambah prsoduk, serta distribusi hasil pertanian. Aspek tersebut memerlukan pendanaan dalam bentuk dukungan pembiayaan berupa modal kerja. Pembiayaan pertanian selama ini dinilai kurang efektif karena bunga yang ditetapkan pemerintah yang menjadikan petani sebagai tambahan pengembalian, adanya kesenjangan pembiayaan antara debitur (pihak pemberi dana) dimana kedua pihak bersinergi dengan utuh, masing-masing bergerak sendiri dalam perhitungan yang berbeda pihak kreditur lebih kepada sektor moneter sedangkan debitur pada kegiatan sektor riil, skim pembiayaan bank lebih kepada sektor nonpertanian dari pada pertanian, sedangkan untuk sektor pertanian jumlah kredit yang diberikan jauh lebih rendah dibandingkan sektor lain. Pihak perbankan belum memberikan dukungan optimal dalam meningkatkan jumlah penyaluran keredit dan kemudahan memperoleh pinjaman modal kepada sektor pertanian khususnya para petani kecil.³

Konsep bagi hasil merupakan skema yang tepat untuk kegiatan ekonomi masyarat petani. Jika orientasi bank syariah terhadap pembiayaan pada usaha dibidang pertanian mendapat porsi besar. Bank syariah memiliki peran yang stategis sebagai lembaga intermediasi antara pasar uang dengan dunia usaha ekonomi riil khususnya sektor pertanian.

Jatuhnya petani kedalam hutang melalui sistem ijon dan rentenir mengakibatkan tidak tumbuhnya sektor pertanian Indonesia yang memiliki keunggulan kompratif. Hal ini dikarenakan tidak ada alternatif pembiayaan yang lebih baik bagi petani, begitu pula di bidang pengolahan hasil-hasil produksi, pembiayaan makin dirasa keperluannya, selain itu juga diperlukan untuk pembiayaan penyimpanan, pemasaran dan pengolahan. Sehingga sangat mempengaruhi pendapatan bagi petani. Jenis pembiayaan sektor pertanian yang cenderung sesuai kepada sistem bagi hasil, maka pertanian yang cenderung sesuai kepada sistem bagi hasil, maka diperlukan sebuah model skim pembiayaan berbasis akad syariah untuk setiap subsektor pertanian di Indonesia.¹

³Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta L. Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 67

Walaupun demikian, sektor pertanian masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, diantaranya kurangnya permodalan petani dan pelaku usaha pertanian. Perbankan nasional, secara teori memiliki potensi besar sebagai pendukung pembiayaan pertanian karena secara legal formal merupakan lembaga intermediasi keuangan. Namun, fakta menunjukkan penyaluran kredit perbankan nasional ke sektor pertanian masih sangat kecil yaitu di bawah 6 persen.⁴

Alokasi ketimbangan pembiayaan yang terjadi tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya kemampuan sektor ini untuk mengembalikan pembiayaan, tetapi lebih disebabkan oleh keberpihakan yang sangat rendah pada sektor ini dan aturan main kredit yang sangat kaku, terutama bagi petani pelaku agribisnis.

Untuk perbankan syariah, hasil studi menunjukkan bahwa minimnya pembiayaan di sektor pertanian disebabkan beberapa hal, diantaranya: risiko pembiayaan yang tinggi, persyaratan yang ketat dalam pengajuan pembiayaan, kelemahan manajemen usaha pertanian yang umumnya berskala mikro-kecil, serta keterbatasan kompetensi perbankan di bidang pertanian. Sehingga yang menjadi tantangannya adalah bagaimana perbankan syariah dapat menyalurkan pembiayaannya secara efektif.⁵ Berikut ini data pembiayaan syariah dan pendapatan nasabah sektor pertanian pada PT Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam.

Tabel 1.1

Data Pembiayaan Syariah dan Pendapatan

No	Nama	Jumlah Pembiayaan Syariah	Data Pendapatan Nasabah
1	Drs. Moh. Rizaldi R.	600.000.000	1.562.436.000
2	Komala	450.000.000	1.638.532.000
3	Nur Aisyah S.Pd	540.000.000	1.586.650.000
4	Akbar Tanjung	470.000.000	1.178.639.000
5	Ahmad Fiqri	700.000.000	1.890.765.000

⁴BI Perlu Ada Skim Khusus Untuk Kredit Pertanian, <http://www.carikredit.com>, (Diakses pada 27 April 2017)

⁵Bustanul, Arifin. *Pembangunan Pertanian: Paradigma, Kinerja, dan Opsi Kebijakan*. (Jakarta:Pustaka Indef, 2000) hlm 114

	Nama	Jumlah Pembiayaan Syariah	Data Pendapatan Nasabah
6	Adam Maulana	630.000.000	1.587.650.000
7	Abdul Rahman Ali	550.000.000	1.685.430.000
8	Budi Kurniawan	480.000.000	1.658.664.000
9	Buyung Tarigan	620.000.000	1.974.430.000
10	Dedy Setiadi	480.000.000	1.350.754.000
11	Esmi Sipayung	300.000.000	854.320.000
12	Heridin	500.000.000	1.256.459.000
13	Zainal Abbas Siregar	400.000.000	950.250.000
14	Mahairanih	350.000.000	600.000.000
15	Nur Rezeky	200.000.000	550.000.000

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa yang memberikan permohonan untuk menerima pembiayaan syariah di PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam berjumlah 15 orang nasabah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan yang disediakan oleh bank masih terjangkau.
2. Kelemahan dukungan modal dalam sektor pertanian mengakibatkan rendahnya pendapatan nasabah dalam sektor pertanian.
3. Rendahnya kemampuan sektor pertanian untuk mengembalikan pembiayaan
4. Adanya risiko pembiayaan yang tinggi, persyaratan yang ketat dalam pengajuan pembiayaan syariah.

C. Rumusan Masalah

Pembahasan yang akan dilakukan penulis dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah sektor pertanian di PT. Bank Syariah Mandiri Lubuk Pakam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan nasabah pada sektor pertanian di PT. Bank Syariah Mandiri Lubuk Pakam.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dan mahasiswa, umumnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran pembiayaan syariah pada sektor pertanian.
2. Bagi jurusan perbankan syariah, diharapkan dapat memperluas informasi dalam rangka menambah serta meningkatkan pengetahuan, Khususnya yang berkaitan Pembiayaan Syariah yang berkaitan dengan sektor pertanian.
3. Bagi masyarakat, diharapkan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembiayaan syariah dalam sektor pertanian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengkaji latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini mengkaji teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran penelitian, tahapan penelitian, data dan

sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berbasis hasil Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah sejumlah uang yang di diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah (*wages*), gaji (*solaris*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), komisi (*komisionis*), ongkos (*fee*), dan laba (*profit*) bersama dengan bantuan, tunjangan pension, lanjut usia dan lain-lain.⁶

Sementara didalam akuntansi pendapatan menyatakan pencapaian atau hasil dan biaya yang mempersentasekan upaya, dimana konsep upaya dan hasil mempunyai impikasi bahwa pendapatan dapat tercipta karena pendapatan timbul adanya peristiwa atau transaksi pada saat tertentu, dan bukan karena proses selama satu periode.⁷

Menurut Sukirno pendapatan pribadi dapat diartikan semua jenis pendapatan termasuk pendapatan diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu Negara, atau dengan kata lain bahwa pendapatan adalah jumlah harta kekayaan periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya yang dikonsumsi.²⁵ Selanjutnya menurut Mankawi pendapatan seseorang adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bukan perusahaan. Sedangkan dalam pengertian lain pendapatan seseorang adalah pendapatan yang tersisa dalam rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan setelah semua kewajiban mereka kepada pemerintah dibayar, yang pendapatannya ini sama dengan pendapatan perorangan dikurangi pajak, dan pembayaran non pajak lainnya.⁸

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 265

⁷Suardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), h. 6

⁸Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.6

Dengan demikian dapat disimpulkan pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima sebagai balasan jasa terhadap pekerjaan yang dilakukan dan diterima pada setiap akhir periode tertentu sehingga dapat dikatakan tinggi rendahnya pendapatan seseorang tergantung keterampilan, keahlian dan luasnya kesempatan kerja, serta besarnya modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.⁹

b. Sumber Pendapatan

Menurut Sumardi (dalam Riningsih) pendapatan yang diterima seseorang berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu:¹⁰

- 1) Pendapatan sektor formal, yaitu pendapatan yang bersumber dari upah atau gaji yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- 2) Pendapatan sektor informal, yaitu pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti dagang, tukang dan buru.
- 3) Pendapatan sub intern, yaitu pendapatan yang bersumber dari usaha sendiri seperti dari hasil bercocok, hasil dari berternak, hasil dari kebun dan sebagainya.

c. Pendapatan Menurut Hukum Islam

Menurut struktur atas legislasi Islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja.¹¹ Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran Surat Al-Kahf ayat 77:¹²

⁹Mankiw, *Principle of Economic*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 9

¹⁰Riningsih, "Pengaruh Modal Kerja Dan Satuan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pada Industri Kecil Pengrajin Genteng Di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan", (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang, 2005)

¹¹Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008)

¹²Q. S. Al-Kahf (18):77

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا
فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ ۗ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ
أَجْرًا ﴿٧٧﴾

“Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Kidhr megakkan dinding itu. Musa berkata: Jika kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu.”

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingan sendiri.¹³

d. Prinsip Pendapatan

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.¹⁴

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 279: ¹⁵

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

¹³Pendapatan Menurut Hukum Islam, <http://www.referensimakalah.com> (Diakses pada 18 Desember 2018)

¹⁴Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2000), h. 361

¹⁵Q. S Al-Baqarah (2): 279

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Ayat ini penjelas atas akibat apabila tidak ditinggalkannya riba, sebagaimana tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi manusia yang tidak meninggalkan riba. Mereka yang suka menukar uang dengan uang merupakan pemakan riba dan telah dimaklumkan perang oleh Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan menukar uang dengan uang di sini diartikan seperti seorang pembeli membeli uang dari pedagang uang, lalu si pedagang uang menjualnya dengan nilai uang itu sendiri ditambah dengan keuntungan sejumlah uang yang harus diberikan oleh pembeli.

Jika ada pemimpin yang adil, para pelaku riba disuruh untuk bertaubat. Apabila sisa riba tersebut tidak jadi diambil melainkan hanya harta pokok dari praktik riba tersebut, maka tidak ada dosa bagi orang yang bertaubat dan meninggalkan sisa riba.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan erat kaitannya dengan produksi, karena peningkatan produksi maka akan meningkat pola pendapatan dan sebaliknya, dan hal yang mempengaruhi tingkat produksi sama juga dengan pendapatan, seperti tanah, lokasi yang strategis, tenaga kerja, sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta keahlian¹⁶.

Faktor- faktor yang menentukan kemajuan dan peningkatan pendapatan petani yaitu kondisi sumber daya alam, kondisi sumber daya manusia dan kondisi kelembagaan petani.¹⁷

¹⁶Muhammad Idris, “ Sistem Bagi Hasil Pada Pertanian Karet Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Roburan Lombang Madina” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SU, 2016), h. 27

¹⁷Siti Nurrohmah, “Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Mowilka Kabupaten Konawe Selatan” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari, 2016), h. 22

Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:¹⁸

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Menurut Bintari dan Suprihatin, tinggi rendahnya pendapatan yang diterima seseorang bergantung kepada:¹⁹

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia

Dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

- 2) Kecakapan dan keahlian kerja.

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

- 3) Kekayaan yang dimiliki

Jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh.

- 4) Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.

- 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang akan diperoleh.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian.

¹⁸Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

¹⁹Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung: Ganesa Exact. 1982), h. 35

f. Indikator Pendapatan

Indikator yang dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan suatu usaha adalah:

1) Modal Usaha

Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).

2) Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan

3) Jam Kerja pedagang

Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.

4) Parkir

Adanya areal untuk menempatkan kendaraan dengan baik dan aman.

5) Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi, sebagai salah satu faktor mendasar, yang sangat berpengaruh pada penghasilan dan biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

2. Pembiayaan Syariah

a. Pengertian Pembiayaan

Kedudukan bank syariah dalam hubungan dengan para nasabah adalah sebagai mitra investor dan pedagang, sedangkan dalam bank pada umumnya, hubungannya adalah sebagai kreditur atau debitur. Sehubungan dengan jalinan

investor dan pedagang tersebut, maka dalam menjalankan pekerjaannya, bank syariah menggunakan berbagai teknik dan metode investasi.

Dalam aktivitas pembiayaan bank syariah penerapannya tergantung pada tujuan dan aktivitas, namun di dalam pelaksanaannya harus menghilangkan adanya ketidakadilan, dan aktivitas namun di dalam pelaksanaannya harus menghilangkan adanya ketidakadilan, dan ketidakjujuran dari satu pihak ke pihak lain. Mekanisme perbankan syariah yang berdasarkan prinsip mitra usaha adalah bebas bunga. Oleh karena itu, soal membayarkan bunga kepada para deposan atau pembebanan suatu bunga dari nasabah tidak ada.

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan –oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah²⁰. Sedangkan menurut M. Syaf'i Antonio, menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.²¹

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²²

²⁰Ibid, h. 209

²¹Ibid, h. 208

²²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998

b. Jenis-jenis Pembiayaan

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:²³

- 1) Berdasarkan Tujuan Peggunannya, dibedakan dalam:
 - a) pembiayaan modal kerja, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk memberikan modal usaha, seperti pembelian bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang yang akan diperdagangkan dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama 1 tahun, serta keperluan dana yang diperlukan untuk menutupi piutang perusahaan.
 - b) Pembiayaan investasi, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk memberikan modal usaha pembelian sarana alat produksi dan pembelian barang modal berupa aktiva tetap/ inventaris.
 - c) Pembiayaan konsumtif, yakni pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yaitu pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perseorangan (pribadi).
 - d) Pembiayaan multiguna, yakni pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang tidak termasuk kedalam kategori modal kerja ataupun konsumtif. Pembiayaan multiguna ini merupakan jalan tengah untuk permasalahan pembiayaan yang tidak termasuk keduanya, dapat berupa pembiayaan untuk pendidikan, pembelian alat-alat kesehatan, renovasi rumah, dll.
 - e) Pembiayaan sektor pertanian, yaitu bank dapat menyediakan dana dengan perjanjian untuk memenuhi kebutuhan membeli bibit, pupuk, pemeliharaan sampai petani panen dan hasilnya terjual.
- 2) Berdasarkan Cara Pembayaran / Angsuran Bagi Hasil, dibedakan dalam:
 - a) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil periodik, yakni angsuran untuk jenis pokok dan bagi hasil dibayar / diangsur tiap periodik yang telah ditentukan misalnya bulanan.

²³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.160

- b) Pembiayaan dengan bagi hasil angsuran pokok periodik dan akhir, yakni untuk bagi hasil dibayar/diangsur tiap periodik sedangkan pokok dibayar sepenuhnya pada saat akhir jangka waktu angsuran.
 - c) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil akhir, yakni untuk pokok dan bagi hasil dibayar pada saat akhir jangka waktu pembayaran, dengan catatan jangka waktu maksimal satu bulan.
- 3) Metode Hitung Angsuran yang akan digunakan. Ada tiga metode yang ditawarkan yaitu:
- a) *Efektif*, yakni angsuran yang dibayarkan selama periode angsuran. Tipe ini adalah angsuran pokok pembiayaan meningkat dan bagi hasil menurun dengan total sama dalam periode angsuran.
 - b) *Flat*, yakni angsuran pokok dan margin merata untuk setiap periode.
 - c) *Sliding*, yakni angsuran pokok pembiayaan tetap dan bagi hasilnya menurun mengikuti sisa pembiayaan (outstanding).
- 4) Berdasarkan Jangka Waktu Pemberiannya, dibedakan dalam:
- a) Pembiayaan dengan jangka waktu pendek umumnya dibawah 1 tahun
 - b) Pembiayaan dengan jangka waktu menengah umumnya sama dengan 1 tahun
 - c) Pembiayaan dengan jangka waktu panjang, umumnya diatas 1 tahun sampai dengan 3 tahun.
 - d) Pembiayaan dengan jangka waktu diatas tiga tahun dalam kasus yang tertentu seperti untuk pembiayaan investasi perumahan, atau penyelamatan pembiayaan.
- 5) Berdasarkan Sektor Usaha yang dibiayai:
- a) Pembiayaan sektor perdagangan (contoh: pasar, toko kelentong, warung sembako dll.)
 - b) Pembiayaan sektor industry (contoh: *home industry*; konfeksi, sepatu)
 - c) Pembiayaan konsumtif, kepemilikan kendaraan bermotor (contoh: motor, sepeda dll)

6) Pembiayaan Berdasarkan Syariah Islam

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 25 mengenai kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh suatu perbankan syariah adalah melalui:²⁴

- a) Transaksi berdasarkan prinsip jual beli:
 - (1) *Murabahah* adalah kepemilikan objek jual-beli dengan jual-beli seraya memberikan pengganti sejumlah dengan harga awal dan tambahan keuntungan atau laba.
 - (2) *Salam* adalah jual beli dengan system pemesanan, pembayaran dimuka, sementara diserahkan diwaktu kemudian.
 - (3) *Istishna* kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang dengan spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang sepakati. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu.
- b) Transaksi berdasarkan prinsip sewa menyewa
 - (1) *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang/ jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan.
 - (2) *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad sewayang diakhiri dengan kepemilikan ditangan penyewa.
- c) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil:
 - (1) *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shaibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola
 - (2) *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal/expertise*) dengankesepakatan

²⁴Imam Mustofa, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),

bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

d) Pembiayaan berdasarkan prinsip jasa:

- (1) *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Harta tersebut memiliki nilai ekonomis.
- (2) *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain tanpa mengharap imbalan.
- (3) *Hiwalah* pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- (4) *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang tanggung.

Melakukan kegiatan lainnya yang lazim dilakukan bank syariah sepanjang disetujui oleh Dewan Syariah Nasional.²⁵

c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industry, pertanian dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi juga distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.²⁶

Pembiayaan memiliki peranan yang sangat penting dalam manggerakkan perekonomian suatu Negara. Berikut beberapa fungsi pembiayaan:²⁷

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa,

²⁵Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004), h. 87

²⁶Ayus Ahmad Yusuf dan Abdul Aziz, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, (Cirebon: STAIN Press, 2009), h. 68

²⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Group, 2011), h. 26

- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund* (dana yang belum digunakan).
- 3) Pembiayaan sebagai alat penendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Sedangkan tujuan utama dari pemberian pinjaman pembiayaan antara lain:

- 1) Mencari keuntungan (*profitability*) yaitu dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah.
- 2) *Safety* atau keamanan yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.
- 3) Membantu usaha nasabah, yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan.
- 4) Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

d. Kelayakan Pemberian Pembiayaan

Dalam dunia perbankan pertimbangan yang lazim digunakan untuk mengavaluasi calon nasabah sering disebut dengan prinsip 5C atau “*the five C’s principles*”.²⁸

Prinsip-prinsip 5C tersebut antara lain:

- 1) **Character** adalah data tentang kepribadian dari calon pelanggan seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. *Character* untuk mengetahui apakah nantinya calon nasabah ini jujur berusaha untuk memenuhi kewajibannya dengan kata lain ini merupakan *willingness to pay*.
- 2) **Capacity** merupakan kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman mengelola usaha

²⁸Ibid

(*business record*) nya, sejarah perusahaan yang pernah dikelola (pernah mengalami masa sulit apa tidak, bagaimana mengatasi kesulitan). *Capacity* ini merupakan ukuran dari *ability to pay* atau kemampuan dalam membayar.

- 3) **Capital** adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bias dilihat dari neraca, laporan laba rugi, struktur permodalan, ratio-ratio keuntungan yang diperoleh seperti *return on equity*, *on investment*. Dari kondisi diatas bisa dinilai apakah layak calon pelanggan diberi pembiayaan, dan beberapa besar plafon pembiayaan yang layak diberikan.
- 4) **Collateral** adalah jaminan yang yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon pelanggan benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. *Collateral* diprhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.
- 5) **Condition**, pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi pekonomian , oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon pelanggan.

e. Unsur-unsur Pembiayaan

Menurut Kasmir, unsure-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu pembiayaan, antara lain:²⁹

1) Kepercayaan

Adanya keyakinan dari pihak bank atas presentasi yang diberikan kepada nasabah peminjam dana yang akan dilunasinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2) Kesempatan

Di samping unsur kepercayaan di dalam pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara bank dengan nasabah. Kesepakatan

²⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 98

ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

3) Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan pembiayaan yang telah di sepakati. Jangka waktu tersebut dapat berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian pembiayaan. Semakin panjang suatu pembiayaan semakin besar risikonya. Risiko ini menjadi tanggungan bank baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak disengaja.

5) Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan. Balas jasa dalam bentuk bagi hasil dan biaya administrasi pembiayaan merupakan keuntungan bank.

Dari uraian-uraian pengertian pembiayaan di atas, maka dapat diketahui pengertian pembiayaan secara yuridis adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya pada waktu yang ditentukan dengan system bagi hasil.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Dia Oktavia Sari, 2017 ³⁰	Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatkan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang.	Skripsi ini membahas tentang Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatkan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,414 artinya 41,4% peningkatan pendapatan usaha nasabah di pengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan bank BTN Syariah Palembang sedangkan sisanya 59% dipengaruhi variabel lain.
2.	Andry Herdiansyah, 2008 ³¹	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim).	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim). Hasil penelitian menunjukkan bahwa R

³⁰Dia Oktavia Sari."Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang". 2017

³¹Andry Herdiansyah.Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim).2008

			<p>Square sebesar 0,567 artinya 56,7% peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi oleh pembiayaan modal kerja yang diberikan bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi variabel lain.</p>
53	Sitisarah Anjani, 2013 ³²	<p>Analisis Efektifitas Pembiayaan Syariah Bagi Sektor Pertanian Pada KMBT Ibaabdurrahman Ciawi, Bogor</p>	<p>Skripsi ini membahas efektivitas pembiayaan pada KMBT Ibaadurrahman berdasarkan hasil penelitian responden. KMBT Ibaadurrahman berperan penting dalam pengembangan usaha para nasabah, diantaranya membantu menyediakan permodalan usaha, meningkatkan motivasi berusaha, meningkatkan kesejahteraan nasabah yang dapat dilihat dari peningkatan tabungan,</p>

³²Sitisarah Anjani, Analisis Efektifitas Pembiayaan Syariah Bagi Sektor Pertanian Pada KMBT Ibaabdurrahman Ciawi, Bogor. 2013

			asset rumah tangga, dan skala usaha. Efektivitas pembiayaan pada KBMT Ibaadurrahman berdasarkan hasil penilaian responden dapat dikategorikan efektif.
--	--	--	--

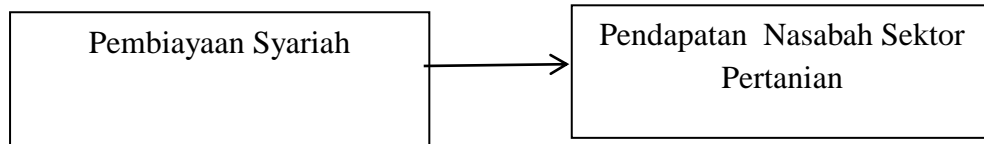
Nasabah yang diteliti pada skripsi ini adalah petani yang mendapat pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri. Nasabah tersebut bukan merupakan KUD karena prosedur pembiayaan yang digunakan bilateral, yaitu Bank Syariah Mandiri menyentuh para petani langsung, tanpa ada agen-agen yang berbentuk KUD, atau bapak angkat. Kerena pola yang digunakan bukan intifilasi, kerja sama tiga pihak.

G. Kerangka Berfikir

Petani dalam mengusahakan usaha taninya menggunakan beberapa faktor produksi seperti lahan, modal baik berupa bibit, pupuk, pestisida dan peralatan, dan tenaga kerja untuk memperoleh hasil dan keuntungan. Dalam usahatani kepemilikan lahan yang merupakan salah satu faktor produksi umumnya sangat mendukung untuk pengembangan usahatani tersebut. Hal ini dikarenakan, semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka semakin besar potensi petani untuk mengembangkan usahatannya.

Modal juga sangat berperan besar dalam pembiayaan usahatani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Modal didalam usaha tani biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti pupuk, pestisida, serta upah tenaga kerja didalam produksi akan sangat berpengaruh pada proses produksi, karena proses produksi akan membutuhkan input produksi berupa fisik kemudian dibayar dalam bentuk uang /upah, yang disebut dengan total biaya produksi.

Dalam usahatani diperoleh produksi dimana jika dikalikan dengan harga jualnya akan menghasilkan penerimaan petani, selisih antara penerimaan petani dengan total biaya usaha disebut dengan pendapatan petani.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh Pembiayaan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaannya saja dan memerlukan waktu yang relatif lebih singkat.³³

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁴Yaitu pengaruh pembiayaan syariah terhadap pendapatan sektor pertanian pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019 sampai bulan Maret 2019 di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam. Yang digambarkan pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																			
		Nov'18				Des'19				Jan'19				Feb'19				Okt'19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Penyusunan proposal																				
3	Bimbingan proposal																				
4	Seminar proposal																				
5	Penulisan Skripsi																				
6	Perbaikan Skripsi																				
7	Sidang meja hijau																				

³³Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2

³⁴Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2015), h. 17

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi yang digunakan adalah keseluruhan nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam yang bekerja pada sektor pertanian, jumlah nasabah aktif PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam sampai tahun 2018 berjumlah 15 nasabah yang bekerja pada sektor pertanian.

2. Sampel

Sugiyono (2012) menjelaskan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Teknik Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Berdasarkan ketentuan teknik pengambilan sampel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menerima pembiayaan syariah di Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam berjumlah 15 nasabah.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

1. Variabel Bebas

- Pengaruh pembiayaan (X1)

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), h.90

- Pendapatan nasabah (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil

2. Variabel Pendapatan Sektor Pertanian

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh pelaku usaha sektor pertanian dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.

F. Sumber Data

Jenis datanya adalah data ordinal yang diperlukan sebagai data interval. Untuk sumber data berasal dari data primer dan sekunder yang dimana data primer berasal dari responden, sedangkan data sekunder berasal dari buku kepustakaan.

- a) Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari narasumber (sumber utama) guna untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan untuk selanjutnya diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian.³⁶ Dalam hal ini data langsung diperoleh dari nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam melalui angket.
- b) Data sekunder adalah data yang merupakan pelengkap dari data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari berbagai sumber dan

³⁶Muhammad Sakban, "Pengaruh Loyalitas Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Pakam", *skripsi*, Program Sarjana Strata 1 UMSU Medan, 2017

dokumen yang diperoleh dari objek penelitian yang memiliki relevansi.³⁷ Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari buku yang terkait dengan pembiayaan syariah dan pendapatan.

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan³⁸

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, dan sebagainya.

H. Instrumenn Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, devenden variabel dan indeviden variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal⁴⁰.

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

³⁷Ibid

³⁸Sunyoto, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara II (PERSERO) Kebun Bandar Klippa" (Skripsi, Program Sarjana Strata 1 UMSU Sumatera Utara, 2012) h.22

³⁹Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h.73

⁴⁰Ibid, h.153.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan liner atau tidak (bersifat linier atau tidak). Untuk mengetahui hal ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan cara melihat output hasil analisis ANOVA pada kolom hasil uji sig untuk baris *Deviation From Linearity*.

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

1. Jika nilai sig $\geq 0,05$ maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linear.
2. Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel tersebut tidak linear.

b. Uji Regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel indeviden (X) dengan variabel devenden (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel devenden apabila nilai variabel indeviden mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel indeviden dan variabel devenden apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Pendapatan Sektor oertanian

X = Variabel Pembiayaan Syariah

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

e = Standar error

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika \leq t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal tersebut juga berlaku untuk F hitung. Misalnya untuk jumlah sampel 25 maka nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah dengan melihat nilai t dengan *degree of freedom* untuk pengujian satu arah sebesar $25-1=24$.

b. Uji Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2= 0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah dan Kegiatan Operasional Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam

Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu tempat menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan pelayanan jasa lainnya. Menghimpun berarti mengumpulkan uang dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpan giro, tabungan dan deposito, menyalurkan berarti memberikan kembali dana yang diperoleh melalui simpan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dalam istilah bank konvensional. Sedangkan dalam bank Islam disebut dengan pembiayaan. Memberikan pelayanan jasa maksudnya adalah memberikan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan, seperti jasa setoran, jasa pengiriman uang, jasa penagihan dan sebagainya.⁴¹

Praktek-praktek seperti menitipkan harta, meminjam harta untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis serta melakukan pengiriman uang, telah ada sejak zaman Rasulullah Saw.⁴² Lembaga keuangan terkenal pertama yang didirikan oleh umat Islam sekitar sepuluh tahun setelah nabi wafat oleh Khalifah Umar Ibnu Khattab yang dikenal dengan *baitul mal*, baitul mal adalah suatu lembaga atau dewan yang mengurus subsidi untuk warga negara miskin dan mengelola pemasukan dan pembagian ghanimah (harta rampasan). Menurut Kadin Sadr sebagaimana dikutip Abdul Manan, Umar Ibnu Khattab sudah menggunakan cek guna untuk membayar gaji dan tunjangan kepada yang berhak. Dengan cek yang diberikan ini, para karyawan menukarkannya dengan gandum di

⁴¹Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 498-499.

⁴²Adiwarman Abdul Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, 2005), edisi 3, hal. 13-15.

baitulmal yang ketika itu diimport dari mesir.⁴³ Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada awal islam sudah ada praktik perbankan islam, meskipun dalam bentuk praktek yang sederhana seperti ada individu yang membuka usaha dengan fungsi pinjam meminjam uang, ada yang melakukan fungsi pengiriman uang dan ada pula yang memberikan modal kerja. Praktik perbankan sebagaimana yang dijelaskan diatas dilarang dalam islam. Dalam urusan muamalat, hukum asal sesuatu diperbolehkan, kecuali ada dalil yang melarangnya. Maka untuk mengimbangi praktik yang dilakukan bank-bank konvensional, muncullah bank-bank syariah yang semakin banyak.

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk restrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah. PT. Bank Susila Bakti (PT. Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 – 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik, Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, BankExim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero). PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung

⁴³Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif kewenangan peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 202

sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.⁴⁴ Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Hadir dengan Cita-Cita Membangun Negeri dengan Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan

⁴⁴[www. Syariahmandiri, co.id](http://www.Syariahmandiri.co.id). 69

sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

1. Visi, Misi, Prinsip dan Nilai Budaya Bank Syariah Mandiri

a. Visi: “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate. **Bank Syariah Modern:** Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 3) Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik.
- 4) Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah.
- 5) Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

- 6) Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial.

c. Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).⁴⁵Prinsip Operasi Bank SyariahBank Syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip-Keadilan Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara Bank dan Nasabah.
- 2) Prinsip-Kemitraan Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun Bank. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai *intermediary institution* lewat skim-skim pembiayaan yang dimilikinya.
- 3) Prinsip-Keterbukaan Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
- 4) Univeralitas Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil'alamiin.

⁴⁵www.Syariahmandiri.co.id

d. Budaya Perusahaan (Bank Syariah Mandiri)

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat **SIFAT**, yaitu :⁴⁶

- 1) **Siddiq** (Integritas) **Menjaga Martabat dengan Integritas**. Awali dengan niat dan hati tulus, berpikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan.
- 2) **Istiqomah** (Konsistensi) **Konsisten adalah Kunci Menuju Sukses**. Pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, kesabaran dan percaya diri.
- 3) **Fathanah** (Profesionalisme) **Profesional adalah Gaya Kerja Kami**. Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.
- 4) **Amanah** (Tanggung-jawab) **Terpercaya karena Penuh Tanggung Jawab**. Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin
- 5) **Tabligh** (Kepemimpinan) **Kepemimpinan Berlandaskan Kasih-Sayang**. Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

2. Tujuan dan Strategi Perusahaan

Sesuai misinya menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha, BSM bertekad untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas dan turut serta meningkatkan kesejahteraan di atas landasan ekonomi syariah. Tekad tersebut ditegakkan di atas empat prinsip utama (keadilan, kemitraan, keterbukaan, dan universalitas). Adapun maksud universalitas adalah tekad pelayanan pada seluruh golongan masyarakat di Indonesia, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, dan ras. Hal itu, lanjutnya, selaras dengan keyakinan bahwa ajaran Islam adalah pembawa rahmat kepada seluruh alam.

Strategi yang digunakan Bank Syariah Mandiri adalah *Aggressive Maintenance Strategy*. Dalam peningkatan volume bisnis, sepanjang tahun

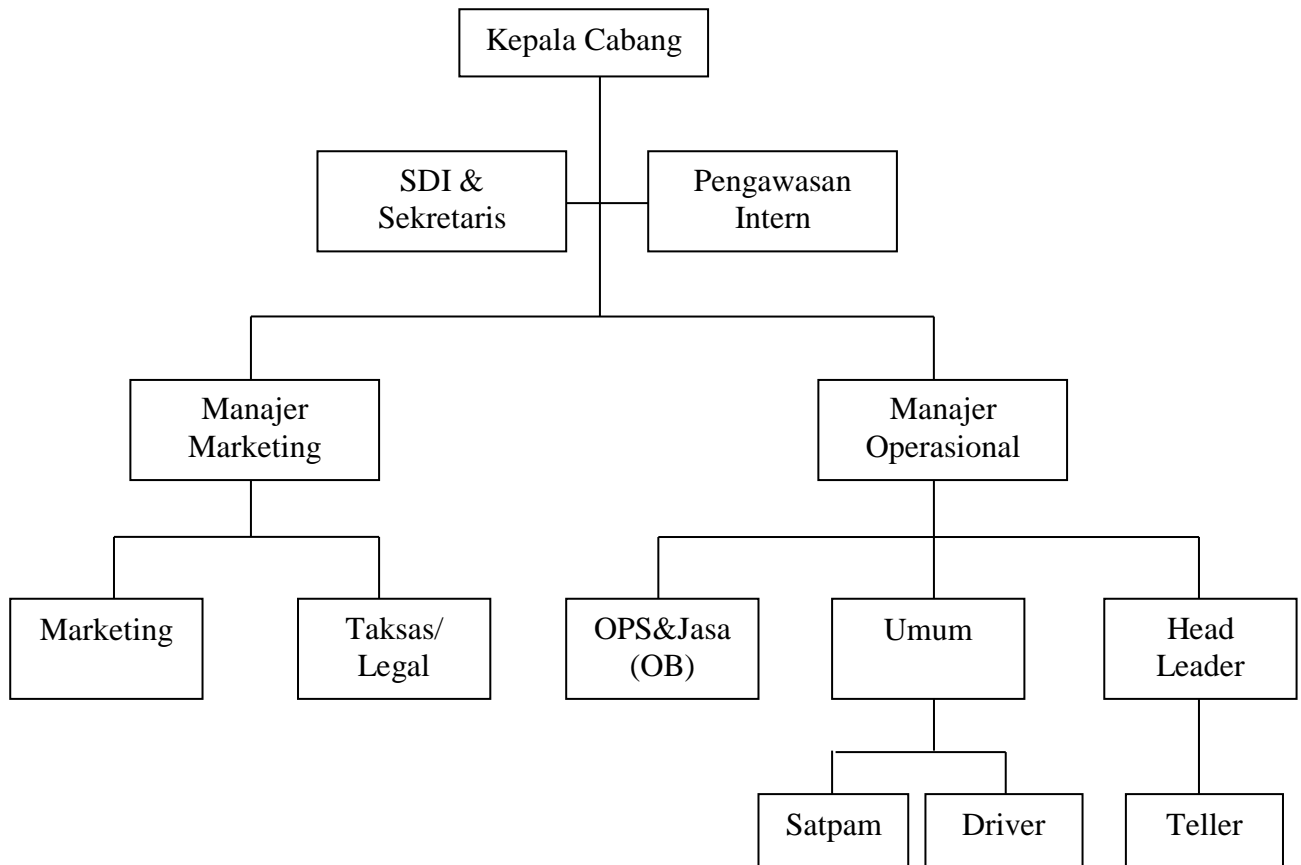
⁴⁶www.Syariahmandiri.co.id

keempat ini, PT Bank Syaria'ah Mandiri terus melakukan perburuan nasabah baru melalui penyediaan beragam produk dan pelayanan, sosialisasi proaktif, promosi terarah, kegiatan pemasaran serta pelayanan yang lebih prima.

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam

Dalam rangka mengembangkan peran dan fungsi perbankan syariah di Indonesia, Bank Syariah Mandiri telah melakukan ekspansi dan perluasan jaringan outlet diberbagai daerah kabupaten/kota. salah satu outlet BSM berdiri dengan status kantor KC. Lubuk Pakam. Yang menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk menabung dan mendapatkan pembiayaan. Sebagai sebuah perusahaan, Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam memiliki struktur organisasi yang menjadi acuan bagi pelaksanaan pekerjaan, sehingga setiap pegawai mengetahui secara jelas tanggung jawab pekerjaannya. Struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

**Gambar 4.1 Struktur Perusahaan Bank Syariah Mandiri Sumber :
Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam**



Sumber: BSM Mandiri KC. Lubuk Pakam

Berdasarkan Struktur diatas, dapat ditegaskan bahwa model organisasi Bank Syariah Mandiri adalah Model mesin. model mesin sebagai mana dijelaskan Alo Liliwari, yaitu suatu model organisasi dimana setiap orang dibagi dan diberi spesifikasi tugas dan fungsi tertentu. Model mesin mempunyai beberapa prinsip, yaitu: 1) ada pembagian kerja disetiap unit-unit yang menampilkan tugas-tugas spesifik. 2) ada pengontrol, dimana setiap unit secara hirarkis berada dibawah subordinasi dari unit lain. 3) ada kesatuan komando termasuk sentralisasi pengawasan dari atasan kepada bawahan.⁴⁷ Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap struktur kepengurusan BSM, dapat dipahami bahwa setiap pegawai

⁴⁷Alo Liliwari, Gatra-Gatra, Komunikasi Antar Budaya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001),hal. 223. 75

memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan secara baku. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut yaitu:⁴⁸

1. Kepala Cabang

Jabatan Kepala Cabang adalah memimpin, mengelola, mengawasi/mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan secara optimal. Tanggung jawab kepala cabang terdiri dari dua bagian, yaitu tanggung jawab yang utama dan tanggung jawab yang umum.

Adapun tanggung jawab yang utama Kepala Cabang, yaitu:

- a. Memastikan tercapainya target bisnis cabang yang telah ditetapkan berikut bunit kerja dibawah koordinasinya, meliputi: pendanaan, pembiayaan, fee based, dan laba bersih.
- b. Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan prudensialitas seluruh aktifitas cabang.
- c. Memastikan pengendalian dan pembinaan cabang dan jaringan yang ada dibawah koordinasinya.
- d. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah dicabang dan jaringan yang dibawahnya.
- e. Memastikan pelaporan (intern dan ekstern) secara akurat dan tepat waktu.
- f. Memastikan kelengkapan, kerapihan dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memastikan tindaklanjut hasil audit intern/ ekstern.

⁴⁸Sumber diperoleh dari dokumentasi Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakamtahun 2018.

Tanggung jawab Umum Kepala Cabang adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Cabang, agar selaras dengan visi, misi, dan strategi jangka panjang bank.
- b. Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh bagian diunit kerjanya, untuk mendukung tercapainya tujuan bank.
- c. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja cabang untuk memastikan tercapainya target unit kerja yang telah ditetapkan secara tepat waktu.
- d. Memastikan terlaksananya IT security awareness, antara lain tidak sharing password, standarisasi aplikasi yang telah ditetapkan.
- e. Memastikan kepatuhan penggunaan wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Melakukan analisa swot secara berkala untuk mengetahui posisi cabang terhadap posisi pesaing diwilayah kerja setempat.
- g. Memastikan pemeliharaan dan keamanan harta tetap dan inventaris unit kerja.
- h. Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDM dicabangnya masing-masing, untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDI sesuai dengan strategi bank.

2. *Marketing Manager*

Jabatan ini adalah memastikan tercapainya target-target pembiayaan, dana dan fee based income cabang yang telah ditetapkan kantor pusat. Marketing manager juga memiliki dua tanggung jawab, yaitu tanggung jawab utama dan tanggung jawab umum. Tanggung jawab utama adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan strategi pemasaran cabang.
- b. Memastikan tercapainya target pembiayaan cabang.
- c. Memastikan tercapainya target pendanaan cabang.
- d. Memastikan tercapainya target fee based income cabang.
- e. Memastikan kelayakan nota analisa pembiayaan.
- f. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi terkendali dan pelaksanaan pengawalan terhadap seluruh nasabah cabang.
- g. Memastikan penyelamatan seluruh pembiayaan bermasalah dicabang.

- h. Memastikan ketepatan pembayaran seluruh kewajiban nasabah cabang.
Adapun tanggung jawab umum adalah sebagai berikut:
- a. Membuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja mingguan/ bulanan dibagiannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja unit kerjanya.
 - b. Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh karyawan bawahan langsung, untuk memastikan tercapainya target kerja bagiannya.
 - c. Melakukan supervisi terhadap proses pekerjaan diseluruh sub-unit bagian, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana/target kerja dan SOP yang berlaku.
 - d. Membuat dan mengkaji laporan pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersediannya data yang akurat dan mutakhir sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan atasan.
 - e. Memastikan kepatuhan penggunaan wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - f. Mengusulkan kebutuhan penambahan pegawai dibagiannya sesuai dengan hasil perhitungan manning analysis dan kebutuhan bank.
 - g. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan bawahan, agar memenuhi persyaratan minimum jabatan sehingga dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan standart dan SOP.
 - h. Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja, untuk memastikan penggunaan yang paling efektif terhadap seluruh barang dan peralatan kerja.

3. Account Officer

Jabatan ini adalah merealisasikan target pendanaan dan fee based income yang didistribusikan oleh *Marketing Manager*. Jabatan ini juga hanya memiliki tanggung jawab utama dan tidak memiliki tanggung jawab umum, adapun tanggung jawab utama jabatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan.
- c. Menindaklanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP.

- d. Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang diajukan.
- e. Menindaklanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- f. Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- g. Membina hubungan pembiayaan antara bank dan nasabah.
- h. Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah yang dikelola agar kolektisitas lancar.
- i. Menyelesaikan fasilitas pembiayaan bermasalah.

4. *Funding Officer*

Jabatan ini adalah merealisasikan target pendanaan dan fee based income yang didistribusikan oleh *Marketing Manager*. Jabatan ini juga hanya memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Memasarkan produk pendanaan, treasury dan haji sesuai strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
- b. Memasarkan produk bancassurance (produk asuransi yang dipasarkan oleh bank), produk investasi dan jasa non- bank lainnya.
- c. Meningkatkan business relation antara bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan.
- d. Memutakhirkan dokumen dan data nasabah pendanaan sesuai kelolaan.
- e. Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.

5. *Pelaksana Marketing Support (PMS)*

Jabatan ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan administrasi pendanaan dan pembiayaan, jabatan ini juga memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah.
- b. Mendokumentasikan current file.
- c. Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah.
- d. Membuat pengajuan BI/ Bank/ Trade checking.

- e. Memantau pemenuhan dokumen TBO.
- f. Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan nasabah yang ditolak.
- g. Melakukan korespondensi berkaitan dengan pendanaan baik intern dan ekstern.
- h. Menyusun laporan portofolio dan profitabiliti nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target cabang.
- i. Memelihara data profil nasabah pendanaan.
- j. Menyusun laporan pencapaian target MM, AO dan FO.

6. Operation Manager

Jabatan ini adalah memastikan aktivitas operasional cabang terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan target bidang operasional cabang tercapai sesuai dengan ketentuan kantor pusat. Jabatan ini memiliki tanggung jawab utama dan tanggung jawab umum, adapun tanggung jawab utama jabatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan terkendalinya biaya operasional cabang dengan efisien dan efektif.
- b. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan
- c. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal dikantor cabang.
- d. Memastikan ketersediaan likuiditas cabang yang memadai.
- e. Memastikan pelaksanaan diseluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan dengan peraturan yang berlaku.
- f. Mengelola fungsi-fungsi administrasi kepegawaian cabang.
- g. Mengelola sarana dan prasarana kantor cabang.
- h. Memastikan implementasi KCP dengan baik.

Adapun tanggung jawab umum jabatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja mingguan/ bulanan dibagiannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja.

- b. Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan langsung, untuk memastikan tercapainya target kerja bagiannya.
- c. Melakukan supervisi terhadap proses pekerjaan di seluruh sub-unit bagian, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana/target kerja dan SOP yang berlaku.
- d. Membuat dan mengkaji laporan pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersedianya data yang akurat sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan atasan.
- e. Memastikan kepatuhan pengguna wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan kebutuhan penambahan pegawai dibagiannya sesuai dengan hasil perhitungan manning analysis dan kebutuhan bank.
- g. Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja, untuk memastikan penggunaan yang paling efektif terhadap keseluruhan barang dan peralatan kerja.

7. *Customer Service Representatif (CSR)*

Jabatan ini adalah melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan. Jabatan ini bertanggung jawab utama, yaitu:

- a. Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito.
- c. Memblokir kartu ATM nasabah sesuai permintaan nasabah.
- d. Melayani permintaan buku cek/bilyet giro, surat referensi bank/ surat keterangan bank dan sebagainya.
- e. Mendistribusikan salinan rekening koran kepada nasabah.
- f. Menginput data customer dan loan facility yang lengkap dan akurat.
- g. Memelihara persediaan kartu ATM sesuai dengan kebutuhan.
- h. Menyampaikan dokumen berharga bank dan kartu ATM kepada nasabah.

- i. Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening, keluhan nasabah serta stock opname kartu ATM.
- j. Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran .
- k. Memastikan tersediannya media promosi produk dan jasa BSM di cabang.

8. Teller

Jabatan ini adalah melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai (rupiah dan valuta asing), pengambilan atau penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan kegiatan kas lainnya serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar pelayanan bank.jabatan ini memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan SOP.
- b. Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/ uang palsu.
- d. Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu specimen tanda tangan.
- e. Melakukan cash count akhir hari.
- f. Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM.
- g. Menyediakan laporan transaksi harian.

9. Pelaksana *Domestic & Clearing* (D &C)

Jabatan ini adalah memastikan kecepatan dan kebenaran pelayanan transfer, inkaso, kliring dan aktivitas D & C lainnya untuk memenuhi kepuasan nasabah . jabatan ini memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Melaksanakan transaksi transfer keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- b. Melaksanakan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dengan SOP yang berlaku.
- c. Melaksanakan transaksi inkaso keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- d. Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (seperti Payroll, payment point, pelimpahan transaksi valas) sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku.

- e. Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.
- f. Menjaga kerahasiaan password yang menjadi wewenangnya.
- g. Menggunakan wewenang limit transaksi operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Pelaksana Admin Pembiayaan dan *Trade Service*

Jabatan ini adalah memenuhi komitmen bank dan memelihara dokumen pencarian maupun legal yang berkaitan dengan pencairan pembiayaan, transaksi ekspor/ import dan SKBDN, jabatan ini memiliki tanggung jawab utama dalam pengadministrasian pinjaman, ekspor dan SKBDN serta impor/ SKBDN. tanggung jawab utama jabatan dalam bidang loan administration, yaitu:

- a. Memastikan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati.
- b. Memelihara dokumen pencairan dan dokumen legal pembiayaan dengan tertib dan aman.
- c. Menyediakan informasi data nasabah.
- d. Data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan harus akurat.
- e. Menyediakan data dan informasi jaminan.
- f. Membebaskan biaya administrasi pembiayaan dan biaya lainnya yang terkait.
- g. Menindaklanjuti proses pencairan pembiayaan kepada nasabah.

Tanggung jawab utama dalam bidang ekspor dan SKBDN, yaitu:

- a. Menerbitkan notifikasi L/C kepada nasabah.
- b. Membebaskan advising commition kepada nasabah.
- c. Memastikan kelengkapan dan keabsahan dokumen sesuai dengan L/C atau SKBDN.
- d. Memenuhi kewajiban pembayaran wesel ekspor.
- e. Mengirimkan dokumen ekspor kepada Bank koresponden.
- f. Memelihara dokumen ekspor / SKBDN dan dokumen legal.
- g. Menyediakan laporan proses pengkreditan rekening nostro/ Bank Indonesia atas realisasi transaksi ekspor/ SKBDN
- h. Membebaskan biaya Bank Luar Negeri.

Tanggung jawab utama jabatan ini dalam bidang impor/ SKBDN, yaitu:

- a. Memenuhi data L/ C sesuai dengan aplikasi importir.
- b. Membebaskan biaya penerbitan L/ C kepada nasabah.
- c. Membebaskan rekening nasabah sebagai jaminan impor.
- d. Meneruskan data penerbitan L/ C kepada kantor pusat.
- e. Memenuhi kesesuaian dan kelengkapan dokumen impor/ SKBDN.
- f. Membebaskan rekening nasabah sesuai nilai dokumen.
- g. Memelihara dokumen impor/ SKBDN.
- h.

11. Pelaksana SDI GA dan Accounting

Jabatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan pegawai sesuai dengan kondisi cabang dan terlaksananya pengembangan karir pegawai sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang bersangkutan dan penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kegiatan operasional dan marketing cabang. Jabatan ini memiliki tujuan utama dalam bidang SDI dan umum, serta Accounting. Tanggung jawab utama dalam bidang SDI dan umum meliputi:

- a. Menata usahakan gaji pegawai, data lembur pegawai dan fasilitas lainnya.
- b. Menata usahakan absensi harian pegawai (pagi dan sore hari), cuti pegawai dan pemberian pinjaman pegawai.
- c. Melakukan proses administrasi kepegawaian kekantor pusat.
- d. Membuat proofing atas tiket-tiket KRR yang berada dalam pengelolaannya yang berhubungan dengan personalia setiap akhir bulan atau setiap akhir priode.
- e. Melaksanakan pengadaan dan pendistribusian sarana serta prasarana kantor.
- f. Melaksanakan tugas kesekretariatan.
- g. Mengadministrasikan seluruh aset milik bank.
- h. Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor.
- i. Melaksanakan penutupan asuransi seluruh aset milik bank.
- j. Memastikan pengamanan gedung dan inventaris kantor cabang.

- k. Membuat laporan realisasi biaya-biaya yang berkaitan dengan logistik, antara lain biaya telepon, air, kendaraan bermotor, kebersihan, alat tulis kantor dan lain-lain.
- l. Melakukan pengurusan izin yang dikelola oleh cabang.
Accounting jabatan ini bertanggung jawab untuk:
 - c. Melakukan pelaporan kepada BI
 - d. Melakukan perhitungan, pelaporan dan pembayaran perpajakan.
 - e. Melakukan pengimputan data untuk pelaporan kantor pusat ke BI.
 - f. Menyusun laporan rincian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan.
 - g. Melakukan rekonsiliasi dan penyelesaian posisi op pelaporan. en item.
 - h. Melakukan administrasi dan pengarsipan terhadap seluruh dokumen terkait.

4. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam (halal) antara lain; tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketentraman lahir maupun batin. produk dan jasa pelayanan yang telah dipasarkan meliputi produk-produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa-jasa layanan lainnya.⁴⁹

a. Pendanaan, meliputi kegiatan menghimpun dana :

Tabungan : Tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana nasabah diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dalam bentuk bagi hasil.

- 1) Tabungan BSM
- 2) Tabungan BSM Dollar
- 3) Tabungan Mabror BSM
- 4) Tabungan Kurban BSM
- 5) BSM Investa Cendekia

Deposito : Deposito yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana nasabah diperlakukan sebagai investasi

⁴⁹www.Syariahmandiri.co.id

yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dalam bentuk bagi hasil.

- 1) Deposito BSM
- 2) Deposito BSM Valas

Giro : Giro yang dikelola berdasarkan prinsip Wadiah yad Adh-Dhamamah, dimana dana nasabah akan diperlakukan sebagai titipan yang keamanannya dijamin sepenuhnya oleh bank dan bank dapat memanfaatkan untuk aktivitas **pembiayaan**. Nasabah dapat memperoleh bonus sebagai imbalan atas kemitraannya dengan bank.

- 1) Giro BSM
- 2) Giro BSM Valas
- 3) Giro BSM Singapore Dollar

Pembiayaan, meliputi pembiayaan modal kerja, investasi, konsumsi, dan pinjaman kebajikan. Konsep (akad) yang digunakan adalah :

- 1) Gadai Emas BSM
- 2) Mudharabah BSM
- 3) Musyarakah BSM
- 4) Murabahah BSM
- 5) Talangan Haji BSM
- 6) Bai Al-Istishna BSM
- 7) Qardh
- 8) Ijarah Muntahiyah Bitamlik
- 9) Hawalah
- 10) Salam

b. Jasa

Jasa produk :

- 1) Kartu/ATM BSM
- 2) BSM B-Payer
- 3) BSM SMS Banking
- 4) Jual beli Valuta Asing
- 5) Bank Garansi

- 6) BSM Electronic Payroll
- 7) SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)
- 8) BSM Letter of Credit
- 9) BSM SUMCH (Saudi Umrah & Haji Card)

Jasa Operasional :

- 1) Setoran Kliring
- 2) Inkaso
- 3) BSM Intercity Clearing
- 4) BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)
- 5) Transfer Dalam Kota (LLG)
- 6) Transfer Valas BSM
- 7) Pajak Online BSM
- 8) Pajal Import BSM
- 9) Referensi Bank
- 10) Standing Order

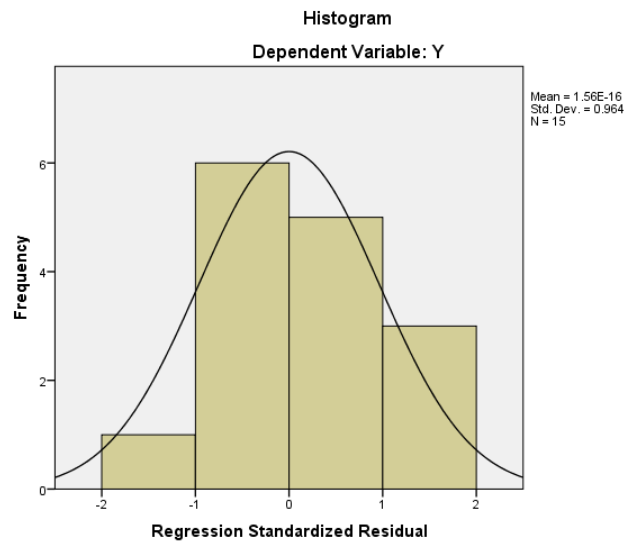
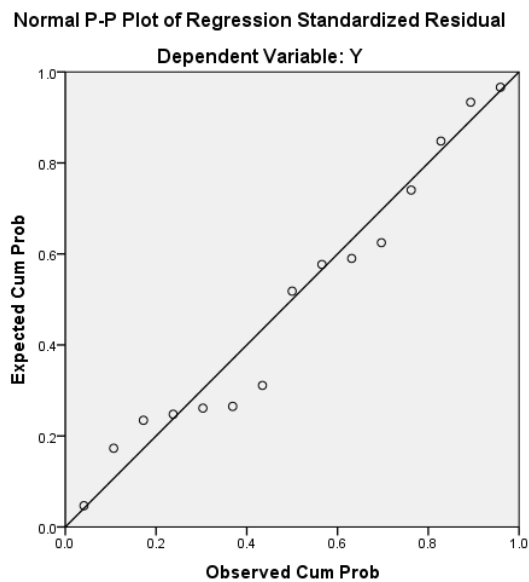
B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik.

Kriteria pengujian :

- a. Data berdistribusi normal apabila data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng kanan.
- b. Data tidak berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut menceng ke kiri atau ke kanan.

Gambar 4.2**Gambar 4.3**
Hasil Uji Normalitas

Sumber : Diolah dengan SPSS

Berdasarkan kriteria pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan normal karena terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal

sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi digunakan dalam pembuktian apakah garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya atau tidak. Penyajiannya menggunakan analisis tabel ANOVA, kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitas garis regresi adalah jika koefisien signifikansi lebih besar dari harga alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka dinyatakan bahwa garis regresi dinyatakan linear.

Tabel 4.1
Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X	(Combined)	272932160437 9599900.000	13	209947815721 507680.000	4.429	.357	
	Between	219551610931 9484930.000	1	219551610931 9484930.000	46.315	.093	
	Groups	Deviation from	533805495060 114940.000	12	444837912550 09576.000	.938	.678
	Within	Groups	474042840500 00000.000	1	474042840500 00000.000		
	Total		277672588842 9599700.000	14			

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai signifikan dari output tersebut, diperoleh nilai deviation from linearity signifikan adalah 0,678 lebih besar dari 0,05 ($0,678 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pembiayaan Syariah dan Pendapatan Nasabah sektor pertanian pada PT Bank Syariah mandiri KC Lubuk Pakam.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel terikat dan satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pembiayaan Syariah terhadap pendapatan nasabah dan yang menjadi variabel bebas adalah Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian.

Pesamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian

a = Konstan

b = Koefisien regresi

X = Pembiayaan Syariah

Berikut hasil pengolahan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.2
Hasil Uji Linearitas Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85404998.659	212673550.471		.402	.695
X	2.972	.424	.889	7.008	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai constant sebesar 85404998.659, dan koefisien regresinya sebesar 2,972 sehingga persamaan regresinya :

$$Y = 85404998.659 + 2,972 X$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel Pembiayaan Syariah memiliki koefisien yang positif, artinya variabel Pembiayaan Syariah mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Pendapatan nasabah

Sektor Pertanian. Variabel pengaruh pemberian pembiayaan memiliki kontribusi yang meningkat terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian.

Apabila persamaan regresi tidak menggunakan konstan (*Constant*) maka nilai koefisien yang digunakan adalah pada kolom *Standardized Coefficients* persamaan regresinya adalah $Y = 2,972$ interprestasinya sama dengan diatas.

4. Uji Korelasi (Uji t)

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksud kedalam model regresi mempunyai pengaruh secara individu terhadap variabel dependennya. Dengan bantuan komputer *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16) Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significanelevel* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

Ho: Tidak ada pengaruh secara signifikan pada Pembiayaan Syariah terhadap tingkat Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian.

Ha: Ada pengaruh secara signifikan pada Pembiayaan Syariah terhadap tingkat Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian.

Kaidah pengambilan keputusan:

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

H1: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85404998.659	212673550.471		.402	.695
X	2.972	.424	.889	7.008	.000

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Data diolah SPSS 16

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pembiayaan Syariah secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian, dari pengelolaan data SPSS 16 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,008, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $7,008 > 1,782$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. ($Sig_{0,000} < \alpha_{0,05}$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan nasabah Sektor Pertanian di Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.775	211443714.844

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16

Dari tabel 4.14 nilai koefisien dapat dilihat, diperoleh determinasi (R^2) 0,791 (79,1%) berarti bahwa 79,1% perubahan pada pembiayaan syariah yang dipengaruhi oleh pendapatan nasabah sektor pertanian, sedangkan sisanya ($100\% - 79,1\% = 20,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,008, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $7,008 > 1,782$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. ($Sig_{0,000} < \alpha_{0,05}$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian di Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam.

Penelitian ini berhasil mendukung penelitian Sari (2017) menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Dengan hasil penelitian R Square sebesar 0,414 artinya 41,4% peningkatan pendapatan usaha nasabah di pengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan bank BTN Syariah Palembang. Selanjutnya penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ferdiansyah (2008) bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah. Dengan hasil penelitian R Square 0,567 atau 5,67%.

Hal tersebut diduga karena kemungkinan peningkatan pendapatan usaha ditentukan lebih dominan oleh kondisi pasar. Apabila pasar sedang ramai oleh pengunjung maka penjualan mereka akan menjadi naik. Selain kondisi pasar, jumlah pesaing juga menentukan perkembangan usaha pedagang pasar. Semakin banyak pesaing maka semakin sulit untuk mengembangkan usaha mereka. Jadi, meskipun pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam

tinggi apabila kondisi pasar sedang tidak baik maka usaha nasabah kurang dapat berkembang. Namun jika pasar sedang bagus, maka terasa kemanfaatan pembiayaan tersebut. Andaikata memang demikian penyebabnya (perlu penelitian lanjutan), maka menjadi tugas Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam juga untuk memperjuangkan agar kondisi pasar semakin baik dan Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam juga harus bersifat antisipatif terhadap kondisi ekonomi makro yang berdampak sampai ke pasar-pasar tradisional. Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam juga harus responsif terhadap kebutuhan nasabahnya pada kondisi pasar yang sedang tidak bagus (misal dalam pembinaan, kemitraan dengan pihak lain, penentuan nisbah bagi hasil, margin keuntungan, penjadwalan ulang, dll).

Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian tidak diperhatikan dari besarnya pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam, tetapi pada penghasilan dan perkembangan usahapedagang. Padahal perkembangan usaha pedagang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diluar Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam. Bahkan diduga banyak pedagang yang masih menggunakan jasa keuangan konvensional resmi disamping jasa Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam, misal koperasi BUKP (Badan Usaha Kredit Pedesaan) milik Pemda yang ada di setiap kecamatan (yang juga sering turun ke pasar atau rumah penduduk) serta bentuk lembaga keuangan konvensional mikro lainnya. Mereka mungkin merasa peningkatan kesejahteraannya tidak semata-mata karena Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam telah mengucurkan dananya ke mereka.

Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam mungkin bisa bersaing menghadapi rentenir pasar (sering disebut “bank plecit”) dengan bunganya yang mencekik, namun akan sulit bersaing dengan lembaga keuangan konvensional mikro yang berani menawarkan bunga relatif rendah. Andaikata memang demikian penyebabnya (perlu penelitian lanjutan), maka menjadi tugas Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam dan berbagai pihak untuk menggiring secara

bijak agar mereka lambat laun berubah dari manusia yang hanya rasional saja menjadi insan yang memiliki sentimen keagamaan yang baik. Sehingga transaksi syariah di sektor mikro semakin digemari karena dianggap oleh mereka lebih afdhol, untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,008, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $7,008 > 1,782$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. ($\text{Sig}_{0,000} < \alpha_{0,05}$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian di Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam. Berdasarkan uji determinasi dijelaskan bahwa R^2 0,791 atau 79,1 % menunjukkan sekitar 79,1 % variabel Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian dipengaruhi Pembiayaan Syariah. Sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Prosedur pembiayaan *syariah* dilakukan dengan cara nasabah melengkapi semua persyaratan, pihak *marketing* selanjutnya melakukan peninjauan langsung ke lokasi untuk menganalisis usaha/proyek yang bagaimana yang akan dijalankan oleh calon nasabah, kemudian proses dokumentasi jaminan calon nasabah oleh bagian *remedial*. Selanjutnya proses pembuatan MUP dan SPK oleh bagian *marketing*, kemudian komite antara bagian *marketing* dengan direktur, bagian *marketing* selanjutnya menyerahkan laporan tersebut ke bagian *legal officer* untuk proses pembuatan akad pembiayaan *syariah*. Selanjutnya bagian admin pembiayaan melakukan proses penginputan data untuk pencairan pembiayaan dan kemudian dilakukan oleh bagian *teller* untuk menerima pencairan pembiayaan nasabah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi perbankan syari'ah pada umumnya dan Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam pada khususnya:

1. Hambatan yang dialami pedagang kecil adalah modal, untuk itu Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam atau lembaga keuangan perlu memberikan bantuan berupa pembiayaan dengan persyaratan ringan atau mudah agar pedagang kecil dapat mengembangkan usaha.
2. Dengan adanya keringanan dan kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KC. Lubuk Pakam diharapkan para pedagang kecil lebih terpacu untuk meningkatkan jiwakewirausahaan dan kemandiriannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Sitisarah, *Analisis Efektifitas Pembiayaan Syariah Bagi Sektor Pertanian Pada KMBT Ibaabdurrahman Ciawi*, Bogor : 2013.
- Ariyanti, Eni, *Sumatera Utara Salah Satu Penghasil Terbesar Kelapa Sawit Indonesia*, [http://berita daerah.co.id](http://berita.daerah.co.id), (Diakses pada 2 Februari 2017)
- Baqir Ash, Muhammad -Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, Jakarta: Zahra, 2008.
- BI Perlu Ada Skim Khusus Untuk Kredit Pertanian*, <http://www.carikredit.com>, (Diakses pada 27 April 2017)
- Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, Bandung: Ganesa Exact. 2008.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Chapra, Umar, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2009.
- Cholid, Narbuko, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- DEP. DIK. NAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke IV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Dupien Asido Marganti, *Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan*, <http://www.pascasarjanapwd.co.id>, (Diakses pada 18 Desember 2018)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi 5 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen* Edisi 2 cet 23, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Husaeni, Martani dan Hari Lubis, *Teori Organisasi*, Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Group, 2011.
- Juliandi, Azuar, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: Umsupress, 2015.
- Karim, Adiwarmarman, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Mankiw, *Principle of Economic*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Oktavia, Dia, "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang" Skripsi, 2017.
- Mustofa, Imam, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Herdiansyah, Andry, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Studi Pada Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim), 2008.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.
- Rahmadi, Ryan, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia*, <http://www.ryanrahmadi99.co.id>, (Diakses pada 18 Desember 2019)
- Richard M. Stees, *Efektifitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Riningsih, "Pengaruh Modal Kerja Dan Satuan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pada Industri Kecil Pengrajin Genting Di Desa Karang asem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang: 2005.
- Rochaety, Ety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2013.
- Sakban, Muhammad, Pengaruh Loyalitas Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Padang Bulan Medan", Skripsi, Program Sarjana Strata 1 UMSU Medan, 2017.
- Siagian, Sondang P., *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Bumi aksara, 2003.
- Suardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006.
- Sujadi, *Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, Jakarta:CV. Masagung, 2009.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sunyoto, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara II PERSERO Kebun Bandar Klippa", Skripsi, Program Sarjana Strata 1 UMSU Sumatera Utara, 2012.

Syafi'i, Muhammad Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Ubaedillah, Ibnu. Efektivitas Agribisnis Bank Syariah Dalam Pemberdayaan Petani Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Pusat". 2010.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998.

Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Aziz, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, Cirebon: STAIN Press, 2009.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arnita Rodiani Rambe
 NPM : 1501270010
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah

Disetujui untuk mengganti judul skripsi :

Argumentasi Pergantian Judul : Ada penambahan Judul.

Judul Skripsi : Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Telah diganti menjadi : Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Medan, 21 Februari 2019
 Hormat Saya

Arnita

Arnita Rodiani Rambe

Diketahui/Disetujui :
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
 Perbankan Syariah

Salamat Pohan

Salamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU

Bila mengkapri surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *04*/IL3/UMSU-01/F/2019
Lamp :
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri Kc. Lubuk Pakam**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Arnita Rodiani Rambe**
NPM : **1501270010**
Semester : **IX**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc. Lubuk Pakam**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailanj, S.Pd.I, MA

CC. File



PT Bank Syariah Mandiri
Region I / Sumatera 1
 Jl. A. Yani No.100 Lt.IV
 Medan-20111
 Telp. (061) 4534466 (Hunting)
 Fax. (061) 4534456
 www.syahiahmandiri.co.id

28 Maret 2019
 No. 21/934-3/RO I

Kepada,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Agama Islam
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
 Medan

Up. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I,MA

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Arnita Rodiani Rambe	UMSU	1501270010	Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam	KC Lubuk Pakam


Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No .5/007/DSI tanggal 5. Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama \pm 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
 REGION I/SUMATERA


 Ahmad Zailani
 Regional Head


 Marhananto
 RBS Manager



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

Nama Mahasiswa : Arnita Rodiani Rambe
Npm : 1501270010
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 Februari 2019	Revisi : Bab I. - Identifikasi masalah - Rumus & Tujuan Masalah. Bab II. - Penelitian Terdahulu - Kerangka Berpikir. Bab III. - Waktu Pelaksanaan Penelitian - Dats & Sumber Dats - Teknik Analisis data.		

Medan, 8 Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Ainul Mardiyah, S.P, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

Nama Mahasiswa : Arnita Rodiani Rambe
Npm : 1501270010
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Februari 2019	Revisi: - Identifikasi masalah - Rumusan masalah - Skema Kerangka Berfikir		
	- Waktu penelitan - Daftar Pustaka - Daftar Isi - Daftar Tabel		

Medan, 12 Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Ainul Mardiyah, S.P, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

Nama Mahasiswa : Arnita Rodiani Rambe
 Npm : 1501270010
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Februari 2019	Att Seminar Proposal		

Medan, 13 Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Ainul Mardiyah, S.P, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila membaca surat ini agar diketahui hak dan tanggungjawabnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu, 16 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

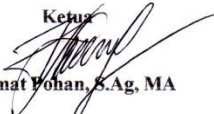
Nama : Arnita Rodiani Rambe
 Npm : 1501270010
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah KC Lubuk Pakam

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Menjadi Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Sektor Pertanian Pd. Pt. BANK syariah mandiri KC. Lubuk Pakam.
Bab I	Ulasan => sumber Data. Rumusan Masalah.
Bab II	strukturnya di perbaiki. —> pendapatan di awal.
Bab III	o Populasi dan sampel diperbaiki.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar


Ketua

 Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

 Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

 Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

Pembahas

 Dr. Sugianto, M.Ag



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 16 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arnita Rodiani Rambe
Npm : 1501270010
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Pertanian Pada PT. Bank Syariah KC Lubuk Pakam

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

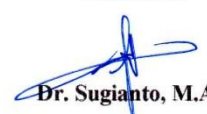
Selamat Johan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

Ainul Mardiyah, S.P, M.Si

Pembahas

Dr. Sugianto, M.Ag

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I




Zailani, S.PdI, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi:**

Nama : ArnitaRodianiRambe
Tempat dan Tanggal Lahir : Ganal, 24 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ganal Kec. Huristak Kab. Padang Lawas
Anak Ke : 1 (Satu) dari 6 (Enam) bersaudara
Nama Ayah : SaimanRambe
Nama Ibu : LenniMarlinaSiregar
Alamat : Ganal Kec. Huristak Kab. Padang Lawas

Latar Belakang Pendidikan:

1. Tamatan SD Negeri0907 Ganal Tamat (2008)
2. Tamatan MTSN Binanga Tamat (2011)
3. Tamatan MAN Barumon Tengah Tamat (2014)
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah Tamat (2019).

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, 21 Maret 2019

Penulis,

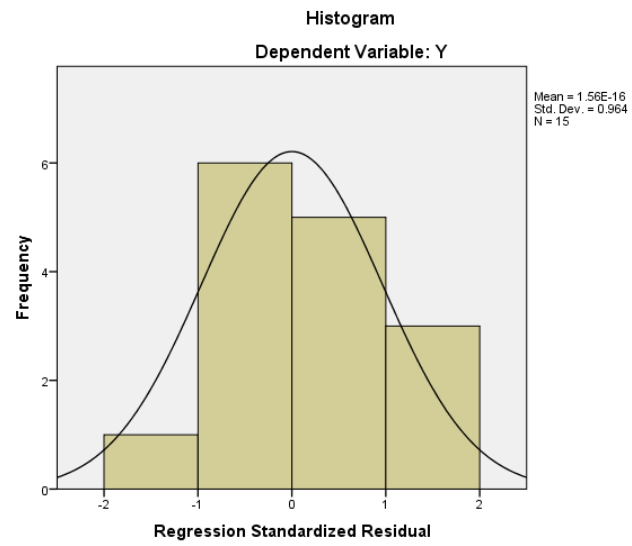


ArnitaRodiani Rambe
NPM.1501270010

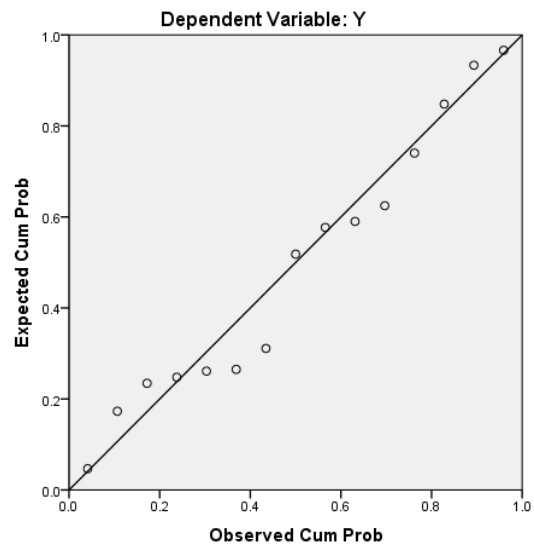
**DATA PEMBIAYAAN SYARIAH DAN PENDAPATAN NASABAH
PT BANK SYARIAH MANDIRI KC LUBUK PAKAM**

No	Nama	Alamat	Permohonan Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan Syariah	Pendapatan Nasabah
1	Drs. Muhammad Rizaldi Rambe	Jl Teratai Dusun III Sei Rampa Kel Sei Rampa	Penanaman Tomat	600.000.000	1.562.436.000
2	Komala	Jl. Violet Komp Cemara Hijau No. 8-N, Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Pembelian bahan baku ubi rambat	450.000.000	1.638.532.000
3	Nur Aisyah S.Pd	Jl. Ps.7 No.37 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	Penanaman Pisang	540.000.000	1.586.650.000
4	Akbar Tanjung	Jl Serdang No 60 Simpang Tiga Pekan Perbaungan	Pembelian Lahan penanaman Cabe Merah	470.000.000	1.178.639.000
5	Ahmad Fiqri	Jl Setia Budi Gg Mawar No 43 Kel Tanjung Sari	Pembiayaan murabahah Untuk pembelian bibit Padi	700.000.000	1.890.765.000
6	Adam Maulana	Jl Stm No 24 Kel Suka Maju	Pembiayaan murabahah untuk Penanaman Jagung	630.000.000	1.587.650.000
7	Abdul Rahman Ali	Jl Gunung Bakti Lkmd I No 60 Kel Lalang	Pembiayaan murabahah penanaman padi	550.000.000	1.685.430.000
8	Budi Kurniawan	Jl Setia Budi Gg Mawar No 43 Kel Tanjung Sari	Penanaman Ubi rambat	480.000.000	1.658.664.000
9	Buyung Tarigan	Jl Perjuangan IV Dsn IV Rt/Rw 005/	Pembelian lahan tebu	620.000.000	1.974.430.000
10	Dedy Setiadi	Dusun VIII Desa Tembung	Penanaman Singkong	480.000.000	1.350.754.000
11	Esmina Sipayung	Jl Pendidikan Lk VII Kel Galang Kota	Pembiayaan murabahah penanaman Wortel	300.000.000	854.320.000
12	Heridin	Jl.Lubuk Pakam Kec. Lubuk Pakab Kab. Deli Serdang	Pembiayaan murabahah penanaman Buah Strawberry	500.000.000	1.256.459.000
13	Zainal Abbas Siregar	Dusun III Jl Makmur Kel Mulio Rejo	Penanaman kacang kedelai	400.000.000	950.250.000
14	mahairanah	Dusun IX Kp Paya Kel Buntu Bedimbar	Penanaman bawang merah	350.000.000	600.000.000
15	Nur Rezeky	Jl Serdang No 16 Lk IV Kel Lubuk Pakam I II	Pembelian Lahan penanaman kacang buncis	200.000.000	550.000.000

Hasil Output SPSS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	272932160437 9599900.000	13	209947815721 507680.000	4.429	.357
	Between Groups	219551610931 9484930.000	1	219551610931 9484930.000	46.315	.093
	Linearity	533805495060 114940.000	12	444837912550 09576.000	.938	.678
	Deviation from Linearity	474042840500 00000.000	1	474042840500 00000.000		
	Within Groups	277672588842 9599700.000	14			
Total						

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85404998.659	212673550.471		.402	.695
X	2.972	.424	.889	7.008	.000

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85404998.659	212673550.471		.402	.695
X	2.972	.424	.889	7.008	.000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.775	211443714.844

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y